

ABSTRAK

Michael Adi Kusuma. 191414025. 2023. Pembelajaran Matematika yang Mengembangkan Kecakapan Vokasional pada Peserta didik SMPN 4 Prambanan pada Topik Aritmatika Sosial Kelas VII Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui kecakapan vokasional dari pelaku bisnis yang bisa berkembang di seputar Tebing Breksi (2) mengetahui pembelajaran untuk mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik kelas VII SMPN 4 Prambanan (3) mengetahui berkembangnya kecakapan vokasional peserta didik kelas VII SMPN 4 Prambanan setelah melakukan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B yang berjumlah 33 orang dan pelaku bisnis di Tebing Breksi yang berjumlah empat orang. Indikator kecakapan vokasional yang digunakan mengadaptasi dari Larasati et al. (2021). Penelitian diawali dengan melakukan wawancara kepada pelaku bisnis untuk mengetahui kecakapan vokasional yang bisa berkembang di seputar Tebing Breksi. Setela itu peneliti menyusun RPP untuk mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik yang dirancang dengan metode *PjBL*. Peneliti melakukan pembelajaran kepada peserta didik untuk mengambil data. Data diambil dengan cara penilaian tugas, wawancara, dan observasi. Tugas digunakan untuk mengetahui berkembangnya kecakapan vokasional peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Observasi digunakan untuk memilih peserta didik yang akan diwawancarai. Observasi dilakukan dengan cara melihat peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok. Terakhir, peserta didik akan diwawancara untuk mengklarifikasi kembali berkembangnya kecakapan vokasional peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) pelaku bisnis di Tebing Breksi sudah menampakkan kelima aspek kecakapan vokasional namun dengan proporsi yang berbeda. Aspek kecakapan vokasional itu adalah memiliki ide dalam menentukan barang/jasa yang akan dijual/ditawarkan, menentukan tempat berjualan/menawarkan jasa; mengurus perizinan tempat, menentukan harga agar tidak rugi dan menyusun barang dagangan agar terlihat menarik. (2) pembelajaran untuk mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik dilakukan dengan pembuatan RPP dan menggunakan model pembelajaran *PjBL*. Penyusunan RPP dipengaruhi oleh hasil wawancara kepada pelaku bisnis di Tebing Breksi terlebih dalam mengetahui jenis usaha dan aspek kecakapan vokasional yang bisa berkembang. Hal tersebut juga mempengaruhi dalam pengarahannya dan penyusunan tugas proyek yang termuat dalam RPP. Penggunaan model pembelajaran *PjBL* ditujukan agar peserta didik dapat terjun langsung ke dunia pekerjaan dan bisa berinteraksi dengan pelaku bisnis. (3) Berkembangnya kecakapan vokasional peserta didik kelas VII SMPN 4 Prambanan dapat diketahui dari hasil penugasan, wawancara dan observasi. Melalui hasil penugasan, wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecakapan vokasional peserta didik kelas VII SMPN 4 Prambanan setelah melakukan pembelajaran telah berkembang.

Kata Kunci: kecakapan vokasional, Tebing Breksi, Aritmatika Sosial.

ABSTRACT

Michael Adi Kusuma. 191414025. 2023. *Mathematics Learning that Develops Vocational Skills in Students of SMPN 4 Prambanan on the Topic of Social Arithmetic for 7th Grade in the Academic Year 2022/2023.*

The purpose of this research is to (1) identify the vocational skills of business actors that can develop around Tebing Breksi, (2) learning to develop vocational skills for 7th grade students of SMPN 4 Prambanan, and (3) assess the development of vocational skills in 7th grade students of SMPN 4 Prambanan after the implementation of the learning process.

This research is a qualitative descriptive study. The subjects used in this research were 33 students from 7th grade class B and four business actors from Tebing Breksi. The vocational skills indicators used were adapted from Larasati et al. (2021). The research began by conducting interviews with business actors to determine the vocational skills that can be developed around Tebing Breksi. Then, the researcher prepared a lesson plan (RPP) to develop the vocational skills of the students, designed using the PjBL (Project-Based Learning) method. The researcher conducted the learning process with the students to collect data. Data were collected through task assessments, interviews, and observations. The tasks were used to assess the development of students' vocational skills after the learning process. Observations were used to select students who would be interviewed, focusing on students who were less active in their groups. Finally, those students were interviewed to clarify the development of vocational skills among those who were less active in their groups.

The results of this research are as follows: (1) business actors in Tebing Breksi have exhibited all five aspects of vocational skills, but with different proportions. The vocational skills aspects include generating ideas for determining goods/services to be sold/offered, determining selling/offering locations, handling location permits, determining prices to avoid losses, and arranging merchandise to make them attractive. (2) Learning to develop vocational skills in students was conducted by creating a lesson plan (RPP) and using the PjBL learning model. The development of the RPP was influenced by the results of the interviews with business actors in Tebing Breksi, particularly in identifying the types of businesses and the vocational skills aspects that could be developed. This also influenced the guidance and development of project assignments included in the RPP. The use of the PjBL learning model was intended to immerse students directly in the working world and enable them to interact with business actors. (3) The development of vocational skills in 7th grade students of SMPN 4 Prambanan could be determined through task assignments, interviews, and observations. Based on the task assignments, interviews, and observations, the researcher concluded that the vocational skills of 7th grade students of SMPN 4 Prambanan had developed after the learning process.

Keywords: vocational skills, Tebing Breksi, social arithmetic.